

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memiliki berbagai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan (*profit*). Selain mencari keuntungan (*profit*), tujuan lainnya adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau pendapatan bagi pemegang saham atau investor yang menginvestasikan modalnya (Natsul, 2016:78)

Pemegang saham atau investor dalam memutuskan untuk menginvestasikan modalnya, akan menilai kinerja keuangan perusahaan yang akan dituju, untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dalam kondisi yang sehat atau tidaknya dibutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan, informasi lebih jauhnya itu akan dijadikan gambaran sebagai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Akan tetapi, laporan keuangan yang terlihat sempurna dan meyakinkan belum tentu yang sebenarnya dalam menilai sebuah perusahaan (Fahmi 2012:21).

Nilai perusahaan merupakan tanggapan penanam modal atas tingkat kesuksesan sebuah perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Untuk dapat melihat nilai perusahaan yaitu dari kemampuan perusahaan dalam memberikan deviden dan besarnya deviden akan mempengaruhi harga saham (Irayanti, 2014:1474).

Fenomena turunnya harga saham karena terpuruknya sektor pertambangan pada Oktober 2015 dan sektor pertambangan yang belum juga menunjukkan gejala pemulihan harga saham pada tahun tersebut. Beberapa masalah yang mendasar dari turunnya harga saham yaitu karena anjloknya harga saham komoditas pertambangan ditambah dengan peningkatan pajak dari pemerintah yang memberatkan dunia usaha dan permintaan yang menurun dari berbagai negara ekspor seperti Tiongkok yang dikarenakan negara tersebut sedang mengalami perlambatan ekonomi, menjadi faktor yang membuat kinerja harga saham sektor pertambangan mengalami keterpurukan, salah satunya yaitu pada PT Adaro Energy Tbk.

PT Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan batu bara terpadu yang berbasis di Indonesia dan anak perusahaannya yang bergerak di bidang pertambangan, perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batu bara dan kegiatan pembangkit tenaga listrik. Pada Bursa Efek Indonesia PT Adaro Energy Tbk tercatat dengan nama ADRO pada 16 Juli 2008. PT Adaro Energy Tbk merupakan salah satu penguasa cadangan batu bara terbesar di Indonesia tepatnya yaitu di Kalimantan Selatan yang didirikan pada 10 September 1960.

Salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengukur dan menyusun sistem kompensasi di dalam sebuah perusahaan dan akan berpengaruh terhadap dalam perilaku pengambilan keputusan yaitu dengan pengukuran kinerja keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan

keuangan perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan tersebut maka digunakanlah alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang mencakup tingkat efisiensi perusahaan secara menyeluruh dalam menggunakan aktivasnya serta mampu mengukur tingkat keuntungan (*Profit*) atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Analisis rasio keuangan terdiri dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar (Fahmi, 2012:65).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur secara keseluruhan efektivitas manajemen yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapatkan berhubungan dengan penjualan maupun investasi. Jika rasio profitabilitas semakin baik maka semakin baik juga menggambarkan tingginya kemampuan dalam perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013:80).

Rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Profit Margin on Sales*. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2016:157).

Profit Margin on Sales merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur pendapatan atau penjualan suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih (Kasmir, 2012:199). Pengukuran dengan menggunakan analisis rasio

keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak (Triatmojo, 2011:142).

Berikut data perkembangan pendapatan dengan laba bersih yang diambil dari laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk tahun 2014-2018 pada tabel 1.1.

Tabel I.1. Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk (2014-2018) yang dinyatakan dalam Dolar AS.

Tahun	Pendapatan	Laba bersih setelah pajak	Perkembangan /tahun
2014	3.325.444.000	183.540.000	0,00%
2015	2.684.476.000	151.003.000	-17,72%
2016	2.524.239.000	340.686.000	1,25%
2017	3.258.333.000	536.438.000	0,57%
2018	3.619.751.000	477.541.000	-0,10%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk tahun 2014-2018, diolah 2019

Berdasarkan tabel 1.1 data perkembangan laba bersih PT. Adaro Energy Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, dapat dilihat sejauh ini perkembangan laba bersih cenderung fluktuatif (tidak stabil). Pada Tahun 2014 ditetapkan sebagai tahun pertama pada penelitian ini yang merupakan tahun dimana laba perusahaan menyentuh angka 183.540.000 dollar yang dipengaruhi oleh jumlah produksi dan harga batu bara di pasar internasional. Pada tahun 2015 laba perusahaan turun sebesar 17,72% yang disebabkan oleh anjloknya dan turunnya pendapatan pada perusahaan tahun tersebut. Kemudian Pada tahun 2016 laba perusahaan naik kembali sebesar 1,25%, hal ini disebabkan oleh konsistensi perusahaan dalam meningkatkan serangkaian inovasi operasional untuk meningkatkan efisiensi pendapatan perusahaan itu sendiri. Pada tahun 2017 terjadi

peningkatan lagi dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 0,57%, hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan kenaikan harga jual rata-rata pada tahun tersebut. Pada tahun 2018 yang merupakan tahun terakhir penelitian kembali terjadinya penurunan laba perusahaan sebesar 0,10%.

Pada perkembangan laba bersih dari pendapatan PT. Adaro Energy Tbk terjadi pertumbuhan yang fluktuasi (tidak stabil) dari tahun 2014-2018. Kondisi tersebut disebabkan terjadinya beberapa faktor yang mempengaruhi biaya operasi, harga penjualan dan hal lain-lainnya yang berdampak pada pendapatan atau laba perusahaan.

Menurut Brigham (2013:111), untuk mengetahui kelemahan tersebut dan melengkapi analisis rasio-rasio keuangan sebelumnya maka dikembangkanlah dua pengukuran kinerja keuangan tambahan yaitu dengan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Brigham (2013:111) *Economic Value Added (EVA)* merupakan suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari usaha untuk tahun tertentu atau nilai tambah operasional setelah pajak yang dikurangi dengan biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Pengukuran dengan *Economic Value Added (EVA)* merupakan alternatif yang dapat digunakan karena fokus penilaian kinerja perusahaan pada penciptaan nilainya.

Selain *Economic Value Added (EVA)* juga digunakan *Market Value Added (MVA)*, yang merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku suatu perusahaan seperti yang terdapat didalam sebuah neraca dan nilai pasar dengan

mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar (Brigham, 2013:113).

Harga saham merupakan bagian penting dalam perhitungan *Market Value Added*, jika suatu perusahaan dengan *Economic Value Added* bernilai negatif secara historis, namun *Market Value Added* bisa kemungkinan bernilai positif (Pudjiastuti, 2011:89).

Berikut data harga saham pertahunnya pada PT. Adaro Energy Tbk tahun 2014-2018 dengan jumlah saham yang beredar sampai dengan 31 Januari 2019 yaitu 31,985,962,000. Harga saham dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Harga Saham PT Adaro Energy Tbk Pada Harga Penutupan (Close) pertahunnya pada penelitian ini periode 2014 – 2018 yang dinyatakan dalam Rupiah.

Tahun	Harga Saham
2014	1.040 / saham
2015	515 / saham
2016	1.695 / saham
2017	1.860 / saham
2018	1.215 / saham

Sumber IDX PT. Adaro Energy Tbk tahun 2014-2018 dan diolah tahun 2019.

Berdasarkan tabel 1.2. data harga saham yang beredar setiap tahunnya terutama pada tahun penelitian ini yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 juga terjadinya Fluktuatif (tidak stabil) pada setiap tahunnya. Pada tahun 2014 yang merupakan tahun pertama penelitian harga sahamnya mencapai 1.040 per saham. kemudian pada tahun 2015 yang merupakan tahun kedua penelitian ini harga sahamnya menurun tajam hampir setengah harga dari pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 525 menjadi 515 per sahamnya, hal ini disebabkan oleh

berbagai alasan, yang salah satunya yaitu karena persaingan global yang semakin meningkat sehingga menurunnya daya beli dari negara lain. Tahun 2016 harga saham PT. Adaro Energy Tbk meningkat jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 1.180 menjadi 1.695 per saham. Kemudian pada tahun 2017 harga saham PT. Adaro Energy Tbk terus meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 165 menjadi 1.860 per saham dari tahun 2016, hal ini dikarenakan peningkatan kinerja perusahaan dan stabilnya harga batu bara di pasar global dan di tahun terakhir penelitian ini yaitu tahun 2018 harga saham PT. Adaro Energy Tbk kembali mengalami penurunan harga sahamnya dari tahun sebelumnya sebesar 645 menjadi 1.215 per sahamnya.

Dari penjelasan tersebut maka penulis dalam penelitian ini akan menggunakan *Rasio profitabilitas, Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)* sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan dalam mengevaluasi dan memahami kinerja keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dengan Judul “ **Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas, *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Pada PT. Adaro Energy Tbk**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan jika ditinjau dari rasio profitabilitas dalam mengukur keuntungan perusahaan pada PT. Adaro Energy Tbk periode 2014-2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan jika ditinjau dari *Economic Value Added* (EVA) dalam memberikan nilai tambah atau keuntungan kepada perusahaan, investor dan pemegang saham di PT. Adaro Energy Tbk periode 2014-2018?
3. Bagaimana kinerja keuangan jika ditinjau dari *Market Value Added* (MVA) dalam memberikan nilai tambah kepada para investor dan pemegang saham PT. Adaro Energy Tbk periode 2014-2018?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Menggunakan laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk Periode 2014-2018 sebagai data laporan keuangannya..
2. Menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat analisis dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy Tbk Periode 2014-2018.

3. Menggunakan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat analisis dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy Tbk Periode 2014-2018.
4. Menggunakan *Market Value Added* (MVA) sebagai alat mengukur kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy Tbk periode 2014-2018.

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang diharapkan adalah:

1. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy Tbk berdasarkan rasio profitabilitas periode 2014-2018.
2. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) periode 2014-2018.
3. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk berdasarkan analisis *Market Value Added* (MVA) Periode 2014-2018.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan, yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio profitabilitas, *Economic value added*

(EVA) dan *Market value added* (MVA) serta dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi PT. Adaro Energy Tbk dalam mengelola kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan serta bahan pertimbangan dalam menentukan langkah selanjutnya untuk masa yang akan datang.
- b. Bagi calon investor, diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan.

1.6. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini disusun dengan rencana sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang terdiri dari pembahasan teoritis, hasil penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan. Pada bab ini juga akan diuraikan tentang hasil penelitian yang akan dievaluasikan dan dibahas dengan menunjukkan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan yang berisi perhitungan berdasarkan analisis rasio profitabilitas, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan atas hasil dari penelitian serta saran-saran terhadap hasil penelitian.